

Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian: health seeking behavior tentang penyakit gout arthritis

Melda S. Thio*, Henry M. F. Palandeng†, Windy M. V. Wariki†

Abstract

Background: Gout arthritis is a disease caused by hyperuricemia or increased levels of uric acid in the body, gout can develop if not given proper treatment. Knowledge, attitudes and actions about health seeking behavior have a role in the development of a disease. Therefore, a measuring instrument is needed that can measure the knowledge, attitudes and actions of the community about arthritis gout, one of the measuring instruments that can be used is a questionnaire.

Aim: To create a knowledge, attitude, and action questionnaire on health seeking behavior on gout arthritis patients along with the validity and reliability test of the questionnaire.

Methods: Quantitative descriptive research that tests 3 variables of questionnaire on health seeking behavior with a total of 18 respondents; the questionnaire was created by researchers based on existing theories, using a Likert scale.

Results: Based on the results of the study on 3 topics, namely knowledge, attitude, and action, the calculated $r_{\text{value}} > r_{\text{table}}$; and the Cronbach Alpha value of knowledge is 0.794, attitude 0.900, and action 0.895.

Conclusion: The questionnaire is said to be valid and reliable and can be used to measure the level of knowledge, attitude, and action in gout arthritis patients.

Keywords: validity, reliability, gout arthritis, questionnaire

Abstrak

Latar belakang: Gout arthritis adalah penyakit yang diakibatkan oleh hiperurisemia atau meningkatnya kadar asam urat dalam tubuh, yang dapat berkembang jika tidak diberikan pengobatan yang tepat. Pengetahuan, sikap dan tindakan tentang health seeking behavior mempunyai peran pada perkembangan suatu penyakit. Oleh karena itu, diperlukan alat ukur yang dapat mengukur pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat tentang gout arthritis, salah satu alat ukur yang dapat digunakan merupakan kuesioner.

Tujuan: Untuk membuat kuesioner pengetahuan, sikap, dan tindakan health seeking behavior pada gout arthritis beserta dengan uji validitas dan reliabilitas kuesioner.

Metode: Penelitian deskriptif kuantitatif yang menguji 3 variabel kuesioner pengetahuan, sikap, dan tindakan health seeking behavior pada gout dengan jumlah responden 18 responden, kuesioner dibuat peneliti berdasarkan teori yang ada, menggunakan skala ukur Likert.

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian terhadap 3 topik yaitu pengetahuan, sikap, dan tindakan health seeking behavior pada gout didapatkan nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dan nilai alpha Cronbach pengetahuan 0,794; sikap 0,90; dan tindakan 0,895.

Kesimpulan: Kuesioner dikatakan valid dan reliabel dan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan health seeking behavior pada penderita gout arthritis.

Kata kunci: validitas, reliabilitas, gout arthritis, kuesioner

Rekomendasi Kutipan:

Thio MS, Palandeng HMF, Wariki WMV. Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian: health seeking behavior tentang penyakit gout arthritis. *J Kedokt Komunitas Trop*. 2025;13(1):649–654.

* Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi ✉ thio.melda@gmail.com

† Bagian Ilmu Kedokteran Komunitas, Fakultas Kedokteran, Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia

Pendahuluan

Arthritis gout (*gout arthritis*) atau yang biasa dikenal dengan asam urat adalah penyakit yang diakibatkan oleh hiperurisemia atau meningkatnya kadar asam urat didalam tubuh.¹

Studi oleh He *et al* menjelaskan bahwa prevalensi arthritis gout meningkat setiap tahunnya, secara global terdapat total 10.016.336 kasus yang dilaporkan, dan diproyeksikan akan meningkat hingga 12.082.807 kasus pada tahun 2035. Insiden yang terjadi terus meningkat terutama pada negara dengan indeks sosiodemografi yang tinggi.² Di Indonesia, data yang didapatkan pada tahun 2018 menjelaskan bahwa penyakit radang sendi mencapai 7,30% dengan jumlah 713.783 kasus.³

Penyakit arthritis gout memiliki keterkaitan dengan pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat. Studi pada tahun 2023 pada masyarakat lebih dari 30 tahun menunjukkan bahwa terdapat pengetahuan yang tidak memadai, sikap yang tidak mendukung, dan tindakan yang kurang proaktif dari pasien dengan arthritis gout yang berdampak pada pencarian kesehatan dalam masyarakat.⁴ Peran pengetahuan masyarakat sangat dibutuhkan dalam peningkatan manajemen penyakit, semakin baik pendidikan yang dimiliki, pengelolaan penyakit akan semakin baik. Pengetahuan kesehatan merupakan faktor penting dalam meningkatkan pengelolaan penyakit kronis, pengetahuan juga mempengaruhi perawatan diri dan pengendalian masyarakat dalam mengontrol perkembangan penyakit.⁵

Sikap memiliki kaitan dengan pengetahuan, jika individu memiliki pendidikan yang memadai, sikap yang dimiliki cenderung akan lebih baik dalam menghadapi penyakit. Pasien dengan pengetahuan yang baik lebih proaktif dalam mengelola kondisi penyakit mereka. Sikap masyarakat dalam mencari konsultasi medis akan memiliki hasil yang

lebih baik dalam mengurangi kekambuhan penyakit.⁶

Tindakan masyarakat dalam menghadapi penyakit dapat membantu dalam mengurangi insiden maupun mengelola penyakit, umumnya pengetahuan dan sikap akan mempengaruhi tindakan yang dilakukan seseorang. Namun, tindakan masyarakat terhadap gout masih kurang, sehingga memerlukan intervensi atau strategi tambahan.⁴ Diperlukan alat ukur untuk menilai pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat terhadap gout arthritis, salah satu alat ukur yang dapat digunakan merupakan kuesioner.

Kuesioner merupakan instrumen penelitian yang umumnya digunakan untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang berisi pernyataan-pernyataan yang disusun sedemikian rupa tentang variabel penelitian. Kuesioner memungkinkan peneliti untuk mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik yang dijadikan responden pada suatu variabel penelitian. Kuesioner yang diberikan kepada responden merupakan instrumen penelitian, yang akan digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Oleh karena itu kuesioner tersebut harus dapat digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel tentang variabel yang diukur. Supaya diperoleh data penelitian yang valid dan reliabel, sebelum kuesioner tersebut diberikan pada responden, maka perlu diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dulu.⁷ Hasil uji validitas dan uji reliabilitas sebuah kuesioner penelitian dapat mempengaruhi data-data yang akan didapatkan peneliti saat melakukan sebuah penelitian. Semakin besar nilai validitas dan reliabilitas sebuah instrumen, maka akan semakin valid pula data yang akan diperoleh dari suatu penelitian.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini memiliki tujuan membuat kuesioner beserta

dengan uji validitas dan reliabilitas untuk digunakan sebagai alat ukur sebuah penelitian.

Metode

Populasi dan Sampel

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah penderita gout arthritis yang terdata di puskesmas Kota Manado. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Responden yang bersedia mengisi kuesioner sejumlah 18 orang.

Instrumen dan Pengukuran

Daftar pertanyaan pada kuesioner dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan teori yang sudah ada. Kuesioner yang dibuat terdiri dari *informed consent* atau lembar persetujuan, identitas responden, kuesioner tentang pengetahuan, kuesioner tentang sikap dan kuesioner tentang tindakan pada arthritis gout. Kuesioner dibuat dengan *Google Form* yang dibagikan melalui grup *Whatsapp*. Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dibuat menggunakan bantuan *Statistical Product and Service Solution* dengan uji validitas menggunakan metode *Pearson Product Moment Correlation*. Uji validitas kuesioner dapat dinyatakan valid jika *r* hitung lebih besar dari *r* tabel. Jika item kuesioner telah valid, untuk melihat konsistensi pertanyaan kuesioner, dapat dilakukan uji reliabilitas, penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha*.⁸

Kuesioner pada penelitian ini diuji menggunakan metode Korelasi Person (*Bivariate Pearson*) atau yang biasa disebut *Product Moment* dengan uji kriteria sesuai Gambar 1.

Dengan *N* adalah jumlah sampel, atau responden yang diberikan kuesioner, *X* adalah skor jawaban dari responden dan *Y* adalah jumlah skor total. Skor total adalah

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel *X* dan *Y*

N = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor butir soal

$\sum Y$ = jumlah skor total soal

$\sum X^2$ = jumlah skor kuadrat butir soal

$\sum Y^2$ = jumlah skor total kuadrat butir soal

Gambar 1. *Pearson Product Moment*.

$$r_x = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r_x = nilai *Cronbach's Alpha*

n = jumlah item

$\sum \sigma_t^2$ = jumlah varian skor tiap item

σ^2 = total varian skor

Gambar 2. Rumus *Cronbach's alpha*

jumlah dari jawaban responden dari masing-masing pertanyaan.

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Jika *r* hitung > *r* tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- Jika *r* hitung < *r* tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) atau *r* hitung negatif, maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Berdasarkan nilai *r Product Moment* dengan signifikansi 5% dengan jumlah sampel 18 orang, *r* tabel yang digunakan pada penelitian ini adalah 0,443.⁹

Untuk melakukan uji reliabilitas kuesioner, dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha*, dengan rumus sesuai Gambar 2.

Tabel 1. Klasifikasi tingkat reliabilitas

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Kategori
$\geq 0,900$	<i>Excellent</i> (Sempurna)
$0,800 - 0,899$	<i>Good</i> (Baik)
$0,700 - 0,799$	<i>Acceptable</i> (Diterima)
$0,600 - 0,699$	<i>Questionable</i> (Dipertanyakan)
$0,500 - 0,599$	<i>Poor</i> (Lemah)
$\leq 0,500$	<i>Unacceptable</i> (Tidak Diterima)

Sumber: George & Mallery (hlm. 23).⁹

Tabel 2. Ringkasan validitas pengetahuan

Kode	r hitung	sig.	Keterangan
P1	0.222	0.375	Tidak Valid
P2	0.528	0.024	Valid
P3	0.342	0.165	Tidak Valid
P4	0.562	0.015	Valid
P5	0.636	0.005	Valid
P6	0.546	0.19	Valid
P7	0.514	0.029	Valid
P8	0.436	0.070	Tidak Valid
P9	0.814	<0.01	Valid
P10	0.632	0.005	Valid
P11	0.546	0.019	Valid
P12	0.527	0.025	Valid
P13	0.471	0.048	Valid
P14	0.535	0.022	Valid
P15	0.478	0.045	Valid

Tabel 2. Ringkasan validitas sikap

Kode	r hitung	sig.	Keterangan
S1	0.854	<0.01	Valid
S2	0.804	<0.01	Valid
S3	0.858	<0.01	Valid
S4	0.814	<0.01	Valid
S5	0.801	<0.01	Valid
S6	0.254	0.310	Tidak Valid
S7	0.606	0.008	Valid
S8	0.483	0.042	Valid
S9	0.355	0.148	Tidak Valid
S10	0.722	<0.01	Valid

Tabel 2. Ringkasan validitas sikap

Kode	r hitung	sig.	Keterangan
T1	0.802	<0.01	Valid
T2	0.869	<0.01	Valid
T3	0.906	<0.01	Valid
T4	0.888	<0.01	Valid
T5	0.732	<0.01	Valid
T6	0.510	0.031	Valid
T7	0.638	0.004	Valid
T8	0.725	<0.01	Valid
T9	0.594	0.009	Valid
T10	0.306	0.217	Tidak Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.794	12

Gambar 3. Reliabilitas pengetahuan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	8

Gambar 4. Reliabilitas sikap

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.895	9

Gambar 5. Reliabilitas tindakan

Hasil

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 18 sampel penelitian, bagian pengetahuan (Tabel 2) pada 15 pertanyaan, didapatkan 12 pertanyaan yang valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai Cronbach's Alpha pada pengetahuan sebesar 0,794 (Gambar 3) yang berarti dapat dikatakan reliabel dengan kategori *Acceptable* (Diterima). Bagian sikap (Tabel 3) pada 10 pertanyaan, menunjukkan terdapat 8 pertanyaan yang valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan bagian sikap juga dapat dikatakan reliabel dengan kategori *Excellent* (Sempurna) dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,90 (Gambar 4). Kuesioner bagian

tindakan (tabel 4) yang berisi 10 pertanyaan, setelah dilakukan uji validitas, terdapat sembilan (9) pertanyaan yang valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, Nilai Cronbach's Alpha pada tindakan sebesar 0,895 (Gambar 5) yang berarti dapat dikatakan reliabel dengan kategori *Good* (Baik).

Diskusi

Uji Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan apakah alat ukur dapat benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Validitas dan reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan instrument penelitian yang valid dan reliabel. Pada penelitian ini, uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada 18 sampel penelitian.

Penelitian tentang *health seeking behavior* arthritis gout dilakukan uji validitas dengan bantuan *Statistical Product and Service Solution* dengan uji validitas menggunakan metode *Pearson Product Moment Correlation*. Sesuai dengan *r Product Moment* dengan signifikansi 5% dengan jumlah sampel 18 orang, r_{tabel} yang digunakan pada penelitian ini adalah 0,443.¹⁰

Berdasarkan pengujian, didapatkan hasil pada topik pengetahuan terdapat 12 pertanyaan yang valid, bagian sikap terdapat delapan (8) pertanyaan yang valid, dan bagian tindakan terdapat Sembilan (9) pertanyaan yang valid.

Uji reliabilitas terhadap kuesioner juga sudah dilakukan dan mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* bagian pengetahuan 0,749; bagian sikap 0,900; dan bagian tindakan 0,895. Sehingga kuesioner ini dapat dikatakan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,50$.

Kesimpulan

Uji validitas kuesioner *health seeking behavior* arthritis gout dikatakan valid pada 12 pertanyaan bagian pengetahuan, 8 pertanyaan bagian sikap, dan 9 pertanyaan bagian tindakan. Kuesioner juga dikatakan

reliabel pada seluruh bagian pengetahuan, sikap dan tindakan. Kuesioner tidak hanya dapat melihat gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat tentang *health seeking behavior* pada arthritis gout, tetapi bisa juga digunakan untuk meneliti dan menganalisis hubungan antara *health seeking behavior* dengan arthritis gout pada tenaga kesehatan.

Daftar Pustaka

1. Fenando A, Rednam M, Gujarathi R, Widrich J. Gout. In: StatPearls [Internet]. StatPearls Publishing; 2024. Accessed September 1, 2024. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK546606/>
2. He Q, Mok TN, Sin TH, et al. Global, regional, and national prevalence of gout from 1990 to 2019: age-period-cohort analysis with future burden prediction. *JMIR Public Health Surveill*. 2023;9:e45943. Published 2023 Jun 7. doi:10.2196/45943
3. Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf. Accessed August 29, 2024. <https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/1/Laporan%20Riskesdas%202018%20Nasional.pdf>
4. Zhao M, Jian J, Yang D, et al. Knowledge, attitudes, and practices of gouty arthritis in the general population aged > 30. *BMC Med Educ*. 2024;24:775. doi:10.1186/s12909-024-05690-x
5. Zhong W. Observation on the effect of health education in health management of chronic disease patients. *Journal of Biosciences and Medicines*. 2024;12:294-302. doi:10.4236/jbm.2024.122023.
6. Khormi AAM, Basalem AA, Al Muaddi AMZ, et al. Knowledge and attitudes of gout patients and their perspectives about diagnosis and management: A cross-sectional study in Saudi Arabia. *Immun Inflamm Dis*. 2023;11(9):e1010. doi:10.1002/iid3.1010
7. Widodo S, Ladyani F, Lestari SM, Wijayanti DR, Devrianya A, Hidayat A, et al. Buku ajar metode penelitian. Pangkalpinang: Penerbit CV Science Techno Direct; 2023. https://repository.binawan.ac.id/3303/1/Buku%20Ajar%20Metode%20Penelitian%20Full_compressed%20Highlighted.pdf
8. Prien S, Moseley T, Singh-Sharma N, Liebermann J, VerMilyea MD, Penrose LL. A simple one-step system enhances the availability of high-quality sperm for assisted reproductive Procedures. *OJOG*. 2023;13(10):1676-87. doi:10.4236/ojog.2023.1310141

9. George D, Mallery P. SPSS for windows step by step: A simple study guide and reference. Boston: Allyn & Bacon; 2003.
10. Pearson's correlation table [internet]. Real Statistics Using Excel website; 2016. Accessed November 11, 2024. <https://real-statistics.com/statistics-tables/pearsons-correlation-table/>